

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Penelitian

Nama lengkap :

Nama panggilan :

Usia :

Pekerjaan :

1. Sejak kapan anda mengalami gangguan pendengaran (tuli) ?
2. Bagaimana perasaan/respon anda saat pertama kali menyadari/mengetahui bahwa anda mengalami gangguan pendengaran (tuli) ? Bagaimana anda menyikapi hal tersebut ?
3. Apa yang menjadi kendala anda dengan kondisi yang demikian ?
4. Bagaimana anda menjalin interaksi/komunikasi dengan anggota keluarga anda ?
5. Bagaimana anda menjalin interaksi/komunikasi dengan sesama teman Tuli ?
6. Bagaimana anda dapat memelihara hubungan yang bermakna dengan orang lain ?
7. Bagaimana anda dapat mengetahui/mengenali diri anda sendiri ?
8. Bagaimana anda dapat memperoleh informasi mengenai banyak hal di dunia luar yang belum anda ketahui ? Bagaimana anda dapat beradaptasi dengan hal tersebut ? Bagaimana cara anda menjalin hubungan/relasi dengan orang lain ?
9. Bagaimana anda dapat mengubah sikap dan perilaku sendiri dan orang lain ?

10. Bagaimana anda dapat mempengaruhi orang lain, mengubah pendapat orang lain dan membantu orang lain ?
11. Apa yang anda dapatkan dari proses interaksi dan komunikasi anda dengan orang lain, baik keluarga, teman dan yang lainnya (komunikasi antara dua orang) ?
12. Bagaimana anda menggambarkan/mendeskripsikan diri anda ?
13. Sejak kapan anda mendeskripsikan diri anda yang demikian ?
14. Darimana/dari siapa anda memperoleh gambaran mengenai diri anda yang demikian ?
15. Gambaran diri seperti apa yang sebenarnya ingin anda tunjukkan kepada orang lain? Apakah sudah sesuai dengan gambaran diri anda yang sekarang ?
16. Siapa orang terdekat anda yang mempunyai peran penting dalam seluruh aspek kehidupan anda ?
17. Siapa yang mempunyai peran penting dalam memberi pengaruh pada pembentukan gambaran diri anda hingga menjadi seperti sekarang ini?
18. Bagaimana peran keluarga/orang-orang terdekat anda dalam membentuk gambaran diri anda ? Seperti apa mereka menggambarkan diri anda ?
19. Bagaimana peran teman-teman organisasi anda (Gerkatin) dalam membentuk gambaran diri anda ? Seperti apa mereka menggambarkan diri anda ?
20. Apakah anda masih tergabung dalam komunitas/kelompok/organisasi lainnya selain Gerkatin Semarang ? Jika iya, bagaimana teman-teman dalam komunitas/kelompok/organisasi tersebut menggambarkan diri anda

21. Apakah anda pernah mendapat kritikan ? Jika pernah bagaimana anda menyikapi hal tersebut ?
22. Dalam kehidupan setiap manusia pasti pernah mengalami masalah, bagaimana cara/sikap anda mengatasi masalah anda ?
23. Bagaimana cara anda bersikap dan berperilaku terhadap orang lain ?
24. Setiap orang pasti mempunyai hal yang perlu diperbaiki. Bagaimana anda mengetahui hal-hal dalam diri anda yang perlu untuk diperbaiki ? Bagaimana cara anda memperbaiki diri ?
25. Bagaimana reaksi/respon/sikap anda ketika mendapat pujian dari orang lain ?
26. Apakah anda pernah merasa minder dengan orang lain ? Bagaimana sikap anda ketika anda merasa minder dengan orang lain ?
27. Bagaimana anda menyikapi orang lain dengan berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat/orang pada umumnya ?
28. Apakah anda pernah merasa tidak disenangi orang lain ? Jika iya, bagaimana sikap dan tanggapan anda ketika tidak disenangi orang lain ?
29. Apakah anda menyukai kompetisi dan persaingan? Bagaimana anda menempatkan diri anda dalam sebuah kompetisi ?

## Lampiran 2. Hasil Wawancara Tertulis

a. Mas Dimas

b. Mbak Ema

c. Cik Lia

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan anda mengalami gangguan pendengaran (tuli) ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Umur 5 tahun. Saat itu merasa tiba-tiba dunia ini sunyi</li> <li>b. Sejak lahir</li> <li>c. Sejak umur 3 tahun</li> </ul>
2	Bagaimana perasaan/respon anda saat pertama kali menyadari/mengetahui bahwa anda mengalami gangguan pendengaran (tuli) ? Bagaimana anda menyikapi hal tersebut ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya biasa aja karena waktu itu masih kecil</li> <li>b. Tidak tahu kan sejak lahir. Tetap bersyukur</li> <li>c. Pasrah dan harus bisa mandiri</li> </ul>
3	Apa yang menjadi kendala anda dengan kondisi yang demikian ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak bisa mendengar suara percakapan, suara tv, suara kendaraan</li> <li>b. Kendala komunikasi paling utama</li> <li>c. Komunikasi</li> </ul>
4	Bagaimana anda menjalin interaksi/komunikasi dengan anggota keluarga anda ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berbicara dengan bahasa isyarat dan oral</li> <li>b. Sejak kecil kami sudah terbiasa komunikasi pakai bahasa tubuh seperti gerakan tangan, gerakan bibir maupun bahasa isyarat</li> <li>c. Membaca gerak bibir pelan-pelan</li> </ul>
5	Bagaimana anda menjalin interaksi/komunikasi dengan sesama teman Tuli ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pakai Bahasa isyarat dan oral</li> <li>b. Kebanyakan pakai bahasa isyarat. Namun ada juga dengan bahasa oral seperti gerak bibir pada beberapa teman yang sama-sama bisa bahasa oral.</li> <li>c. Menggunakan bahasa isyarat</li> </ul>

6	Bagaimana anda dapat memelihara hubungan yang bermakna dengan orang lain ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersikap sopan, respek, dan tahu cara menghargai, karena sudah diajarkan orangtua sejak kecil.</li> <li>b. Dengan bersikap ramah pakai ekspresi wajah atau gerak tubuh</li> <li>c. Menanyakan kabar</li> </ul>
7	Bagaimana anda dapat mengetahui/mengenal diri anda sendiri ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertanyaan sulit yaa hmm, saya rasa dengan beradaptasi dengan keadaan saya seiring berjalannya waktu</li> <li>b. Evaluasi diri dan menerima diri apa adanya.</li> <li>c. -</li> </ul>
8	Bagaimana anda dapat memperoleh informasi mengenai banyak hal di dunia luar yang belum anda ketahui ? Bagaimana anda dapat beradaptasi dengan hal tersebut ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk itu internet diciptakan, terutama google, kita tuli mendengar dengan mata, keberadaan internet membuat segalanya jadi mudah.</li> <li>b. Melalui media sosial</li> <li>c. Melalui sosial media</li> </ul>
9	Bagaimana anda dapat mengubah sikap dan perilaku sendiri dan orang lain ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saya selalu ajak ngobrol anggota-anggota, supaya mereka mau aktif. Saya juga berusaha melibatkan semua anggota supaya mereka juga senang bisa terlibat di Gerkatin.</li> <li>b. Komunikasikan baik-baik selagi untuk kebaikan dia.</li> <li>c. -</li> </ul>
10	Bagaimana anda dapat mempengaruhi orang lain, mengubah pendapat orang lain dan membantu orang lain ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kalau <i>misscomm</i>, pasti pernah apalagi di organisasi. Waktu itu karena saya pasti langsung datangi, ngomong langsung sama orangnya itu sendiri. Biar jelas.</li> <li>b. Caranya mencari akal baik dan sesuai logika dengan komunikasi yang mendalam dan meyakinkan</li> <li>c. Menasihati dengan baik</li> </ul>
11	Apa yang anda dapatkan dari proses interaksi dan komunikasi anda dengan orang lain, baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tambah pertemanan karena kecocokan dan hubungan baik untuk kedepannya</li> </ul>

	keluarga, teman dan yang lainnya (komunikasi antara dua orang)?	b. Relasi c. -
12	Bagaimana anda menggambarkan atau mendeskripsikan diri anda ?	a. Susah menggambarkan diri sendiri, tetapi kalo pendapat orang lain tentang saya itu : pintar, lucu, suka sarkas, suka nyindir, suka olok-olok orang, gampang terharu, klo ada permasalahan langsung <i>to the point</i> , kadang cuek, perhatian dengan kesusahan orang lain b. Aku bahagia dan mandiri walau punya kekurangan fisik yaitu tuli c. -
13	Sejak kapan anda mendeskripsikan diri anda yang demikian ?	a. Seiring bertambahnya umur, sudah mulai menyadari sifat-sifat diri sendiri sebenarnya b. Udah lama sih, udah tertanam sejak kecil c. -
14	Darimana/dari siapa anda memperoleh gambaran mengenai diri anda yang demikian ?	a. Dari teman-teman, keluarga, juga kadang dari shio, zodiak, golongan darah b. Dari keluarga. Sejak kecil keluarga alhamdulillah selalu memberi kasih sayang penuh bahkan menyekolahkan saya di sekolah khusus c. -
15	Gambaran diri seperti apa yang sebenarnya ingin anda tunjukkan kepada orang lain? Apakah sudah sesuai dengan gambaran diri anda yang sekarang	a. Gambaran bahwa saya ingin teman tuli lebih percaya diri b. Orang yang terbuka punya kekurangan fisik tuli, jadi ya aku menerima diriku apa adanya. Jadi ya tetep bisa mandiri dan bahagia walaupun aku tuli. c. -
16	Siapa orang terdekat anda yang mempunyai peran penting dalam seluruh aspek kehidupan anda ?	a. Orang tua b. Keluarga, saudara-saudara dan teman-teman c. Orang tua & teman-teman dekat

17	Siapa yang mempunyai peran penting dalam memberi pengaruh pada pembentukan gambaran diri anda hingga menjadi seperti sekarang ini ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orang tua</li> <li>b. Keluarga</li> <li>c. Orang tua</li> </ul>
18	Bagaimana peran keluarga/orang-orang terdekat anda dalam membentuk gambaran diri anda ? Seperti apa mereka menggambarkan diri anda ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orangtua mengajarkan saya untuk percaya diri, jangan menyerah dengan keadaan, selalu memberikan motivasi</li> <li>b. Keluargaku sejak kecil selalu memberi dukungan sejak kecil, menyekolahkan di sekolah khusus, mendidik dan menyanyangi saya.</li> <li>c. Selalu mendukung</li> </ul>
19	Bagaimana peran teman-teman organisasi anda (Gerkatin) dalam membentuk gambaran diri anda ? Seperti apa mereka menggambarkan diri anda ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teman2 tuli di organisasi memiliki pribadi kompleks seperti halnya orang dengar, ada yang baik, ada yang nakal, dsb, tapi yang jelas kami memiliki kesamaan yaitu tuli, jadi kami berjuang bersama. Seorang pemimpin yang bisa dipercaya</li> <li>b. Selalu kompak dan berkomunikasi dengan baik. Menerima apa adanya.</li> <li>c. -</li> </ul>
20	Apakah anda masih tergabung dalam komunitas/kelompok/organisasi lainnya selain Gerkatin Semarang ? Jika iya, bagaimana teman-teman dalam komunitas/kelompok/organisasi tersebut menggambarkan diri anda ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hanya gerkatin saja, tapi kami juga menjalin hubungan baik dengan komunitas difabel lain seperti daksa, netra, autis. Saya juga berhubungan baik dengan ketua-ketua organisasi / komunitas tersebut. Orang yang gampang diajak bekerjasama memperjuangkan hak2 orang difabel</li> <li>b. Tidak</li> <li>c. Tidak</li> </ul>
21	Apakah anda pernah mendapat kritikan ? Jika pernah bagaimana anda menyikapi hal tersebut ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sering. Dibawa santai, karena saya memiliki teman-teman yang selalu mendukung keputusan saya</li> </ul>

		<p>b. Pasti pernah dikritik. Tapi saya lebih suka orang ngomong baik-baik (secara) langsung ke saya. Jadi saya tau dari dia sendiri. Engga cerita (kritik) ke saya tapi malah ngomongnya ke orang lain. Kalau ke mana-mana, saya nggak suka, jadi menjelek-jelekan saya</p> <p>c. Saya sih orangnya terbuka, jadi kalau ada yang mau kritik ya terima aja. Engga baper, engga sakit hati juga. Apalagi kalau kritiknya positif, baik untuk saya.</p>
22	Dalam kehidupan setiap manusia pasti pernah mengalami masalah, bagaimana cara/sikap anda mengatasi masalah anda ?	<p>a. Yang pertama saya berusaha untuk tidak stress. Istilah orang-orang tu kesehatan mental. Jadi kalau ada masalah saya tetap berpikir positif, masalah harus diselesaikan secara bertahap bagaimana pun caranya.</p> <p>b. Saling membantu menyelesaikan masalah tersebut</p> <p>c. Menyelesaikan satu-persatu</p>
23	Bagaimana cara anda bersikap dan berperilaku terhadap orang lain ?	<p>a. Jika orang lain baik maka saya juga baik, jika bersikap buruk maka saya tidak ingin berhubungan</p> <p>b. Tetap baik tanpa pilih kasih</p> <p>c. Bersikap baik</p>
24	Setiap orang pasti mempunyai hal yang perlu diperbaiki. Bagaimana ada mengetahui hal-hal dalam diri anda yang perlu untuk diperbaiki ? Bagaimana cara anda memperbaiki diri ?	<p>a. Kalau saya orangnya memang suka merenung. Jadi saya bisa nilai diri saya sendiri kurangnya apa, harus gimana.</p> <p>b. Saya terbuka dengan berbagai hal yang memang, termasuk dalam hal diri saya</p>

		<p>sendiri. Sebenarnya saya <i>enjoy</i> jadi diri saya yang sekarang, saya tidak melanggar aturan atau mengganggu orang lain. Tapi kalau dirasa saya salah ya saya koreksi dulu salahnya dimana baru perbaiki diri.</p> <p>c. Biasanya temen-temen atau sahabat yang kasi tau saya, ingetin saya buat perbaiki diri. Tapi ya untuk jadi lebih baik pasti butuh waktu dan proses</p>
25	<p>Bagaimana reaksi/respon/sikap anda ketika mendapat pujian dari orang lain ?</p>	<p>a. Kalau dipuji ya sama kayak yang lain, senang, bangga dan puas. Berarti hasil kerja keras kita tidak sia-sia dan mendapat respect dari orang lain. Apalagi kalau dipuji atas hasil keringat kita sendiri. Bangga banget</p> <p>b. Ya kalau dipuji tetep saya bilang terimakasih. Tapi saya harus tetap rendah hati, dari kecil diajarinnya begitu sama orang tua. Kalau udah dipuji artinya yang kita kerjakan bagus, harus dipertahankan juga kedepannya”</p> <p>c. Saya merasa puas</p>
26	<p>Apakah anda pernah merasa minder dengan orang lain ? Bagaimana sikap anda ketika anda merasa minder dengan orang lain ?</p>	<p>a. Sebenarnya sampai sekarang tetep ada rasa minder karena punya kekurangan pendengaran. Tapi ya kita bisa apa, selain menerima kekurangan diri. Jadi ya kalau merasa setara dengan orang lain, saya rasa belum. Karena pasti ada perbedaan-perbedaan khusus.</p>

		<p>b. Saya sih PD aja. Saya tetap bersyukur dan bangga walaupun saya tuli. Nggak nutup-nutupin dari orang lain kalo saya itu tuli.</p> <p>c. Tidak. Ya harus merasa setara dong. Kan sama-sama makan nasi, sama-sama bayar pajak, sama-sama bernafas, sama-sama orang Indonesia</p>
27	<p>Bagaimana anda menyikapi orang lain dengan berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat/orang pada umumnya ?</p>	<p>a. Berusaha menghargai jika itu hal positif, jika tidak ya itu pilihannya dan resikonya ditanggung penumpang</p> <p>b. Sangat pengertian dan menghargai setiap perbedaan yang ada.</p> <p>c. Tetap bersikap baik dan menghormati.</p>
28	<p>Apakah anda pernah merasa tidak disenangi orang lain ? Jika iya, bagaimana sikap dan tanggapan anda ketika tidak disenangi orang lain ?</p>	<p>a. Wah saya sering banget ngerasa gitu, kan saya ketua jadi ya sering ngerasa gak disukai sama yang lain (anggota lainnya). Paling sering saya ngerasa tu karena keputusan yang saya buat, kan gak semuanya (keputusan) bisa menyenangkan semua anggota. Serba salah</p> <p>b. Iya, pasti. Tapi ya cuek aja lah, kalau dia gak suka sama saya ya itu urusan dia, yang gak suka juga dia, yang dosa juga dia haha nggak usah dibikin pusing. (Yang terpenting) Saya engga menyakiti hati orang lain.</p> <p>c. Engga sih, Biasa aja</p>
29	<p>Apakah anda menyukai kompetisi dan persaingan? Bagaimana anda menempatkan diri anda dalam sebuah kompetisi ?</p>	<p>a. Sebenarnya kalau sekarang, seiring bertambahnya usia dan sudah berada di zona nyaman, rasanya malas berkompetisi. Tapi kalau saya berada di kompetisi ya saya berusaha sebaik-</p>

		<p>baiknya. Kalau gagal ya ga akan terlalu sedih, udah bukan rejeki. Biar yang lain, yang masih muda aja yang berkompetisi.</p> <p>b. Saya orangnya PD (percaya diri). Kalau berkompetisi ya sportif aja</p> <p>c. Tidak</p>
--	--	--



### **Lampiran 3. Hasil Wawancara Lisan Narasumber 1 (Mas Dimas)**

*Penulis : Halo Mas Dimas, apa kabar ?*

*Narasumber 1 : Baik*

*Penulis : Saya sudah baca jawaban Mas Dimas yang lalu. Anda orang yang hebat dapat menerima kekurangan diri dan mau terlibat aktif di GerkatIn sebagai ketua organisasi.*

*Narasumber 1 : Terimakasih*

*Penulis : Mas Dimas bisa komunikasi lewat oral ya ?*

*Narasumber 1 : Bisa*

*Penulis : Belajar sendiri ?*

*Narasumber 1 : Iya, sejak kecil dibiasakan sama keluarga juga*

*Penulis : Wah keren. Keluarga Mas Dimas mendukung Mas Dimas terus ya masih kecil?*

*Narasumber 1 : Iya, PujiTuhan. Sejak kecil diingatkan untuk terus bersyukur dan menerima kekurangan diri. Diajarin komunikasi secara oral, disekolahkan, diberi kasih sayang yang tidak membedakan, selalu didukung.*

*Penulis : PujiTuhan. Mas Dimas berapa bersaudara ?*

*Narasumber 1 : Saya anak ke 2 dari 3 bersaudara*

*Penulis : Seberapa penting arti keluarga untuk mas Dimas ?*

*Narasumber 1 : Penting banget. Keluarga itu pendukungku. Kalo lagi ngerasa down, keluarga selalu ada buat dukung aku.*

*Penulis : Nilai apa yang selalu ditanamkan dalam keluarga Mas Dimas yang sampai sekarang masih diingat terus ?*

*Narasumber 1 : Nilai toleransi, karena keluarga saya agamanya beda-beda seperti ibu dan adik saya muslim, saya kristiani, tapi kita selalu saling mengingatkan untuk beribadah, nilai tanggung jawab buat berani berbuat harus berani bertanggung jawab juga.*

*Penulis : Ada cerita nggak yang paling berkesan buat Mas Dimas tentang peran dan kasih sayang keluarga ke Mas Dimas ?*

*Narasumber 1 : Waktu saya sakit panas akhirnya jadi Tuli. Keluarga saya selalu berusaha mencari pengobatan kemana-mana agar saya bisa sembuh. Tapi Tuhan berkehendak lain, jadi saya diberi motivasi agar jangan minder, selalu percaya diri, dan percaya kalau Tuhan punya jalan dan rencana yang indah.*

*Penulis : Kalau dari keluarga Mas Dimas, ada yang mengejek kondisi Mas Dimas nggak ?*

*Narasumber : Kalo orang tua nggak pernah, tapi kalo sesama saudara kandung pasti pernah, namanya aja masih anak-anak.*

*Penulis : Sejak kecil dengan keterbatasan pendengaran pasti ada informasi yang tidak Mas Dimas ketahui sebelumnya. Apakah keluarga Mas Dimas juga memberi tahu tentang hal-hal tersebut? Hal-hal yang tadinya Mas Dimas gak tahu, jadi tahu karena dikasi tahu sama keluarga Mas Dimas*

*Narasumber 1 : Oooo ya banyak kalo itu. Contohnya tadi, tentang toleransi agama di keluarga saya. Saya tadinya gak mengerti kenapa kok berbeda-beda cara berdoanya, dan sebagainya. Orang tua saya yang memberi pemahaman mengenai keberagaman dalam beribadah. Jadi sejak kecil ya tertanam harus menghormati orang yang beragama lain.*

*Penulis : Belajar menghormati dan menghargai sejak kecil ya, keren. Sampai sekarang juga masih erat hubungan dalam keluarganya ?*

*Narasumber 1 : Iya, kalau lebaran ya kumpul di keluarga yang merayakan lebaran. Kalau natal ya kumpul di rumah keluarga yang merayakan natal.*

*Penulis : Wah seru ya. Gimana caranya biar tetap bisa harmonis dalam keberagaman gitu sih mas ?*

*Narasumber 1 : Ya menghargai dan menghormati satu sama lain. Sejak kecil juga saling mengingatkan jangan lupa beribadah, kalau puasa juga menghargai yang puasa.*

*Penulis : Kalau nilai tanggung jawab yang disebutkan oleh Mas Dimas tadi, tanggung jawab yang seperti apa mas?*

*Narasumber 1 : Tanggung jawab ke diri sendiri, saya inget banget dulu waktu masih kecil, walaupun saya punya keterbatasan tapi saya dididik harus bisa mandiri dan tanggung jawab ke diri sendiri. Harus bisa merapikan kasur, bersih-bersih rumah, merapikan barang sendiri, dan masih banyak lagi.*

*Penulis : Kalau ada permasalahan di dalam keluarga gitu, apa yang dilakukan ?*

*Narasumber 1 : Dibicarakan baik-baik, tidak saling menyalahkan. Sejak kecil orang tua juga selalu menasehati demikian.*

*Penulis : Kalau orang tua atau keluarga Mas Dimas sendiri menilai Mas Dimas ini orangnya seperti apa sih ?*

*Narasumber 1 : Hmm, kata orang tua saya itu orangnya pintar, gampang tersentuh, peduli.*

*Penulis : Kalau kata teman-teman Tuli lainnya di Gerkatin ?*

*Narasumber 1 : Kalau mereka ngomong katanya saya ini lucu, suka bercanda, berani, to the point.*

*Penulis : Kalau sama teman-teman Tuli lebih berani “gokil” ya Mas haha*

*Narasumber 1 : Iya hahaha*

*Penulis : Kalau arti teman Tuli Gerkatin untuk Mas Dimas apa ?*

*Narasumber 1 : Teman berbagi keseruan, teman memperjuangkan keadilan untuk kaum Tuli*

*Penulis : Gerkatin itu organisasi apa sih mas?*

*Narasumber 1 : Organisasi yang memperjuangkan hak-hak orang Tuli yang seluruh pengurus dan anggotanya juga orang Tuli.*

*Penulis : Di Semarang itu cabangnya ya? Ada berapa anggotanya?*

*Narasumber 1 : Iya, sekitar 80-an.*

*Penulis : Di Gerkatin sendiri ada norma atau aturan tertentu gak?*

*Narasumber 1 : Emm sama aja sih kayak organisasi lainnya, engga ada aturan yang gimana-gimana. Bedanya ya kita orang-orang Tuli yang berjuang untuk hak-hak orang Tuli*

*Penulis : Berbicara mengenai Gerkatin, bagaimana cara Mas Dimas menjalin komunikasi dengan para anggota Gerkatin ?*

*Narasumber 1 : Saya selalu menjalin komunikasi dengan seluruh anggota dan menjalin hubungan baik dengan mereka. Sebelum pandemi kami selalu mengadakan pertemuan rutin setidaknya dua minggu sekali supaya kita sering interaksi, lebih dekat. Kalau lebih dekat satu sama lain kan jadi lebih enak berorganisasi di Gerkatin, bisa sharing dan lebih terbuka satu sama lain.*

*Penulis : Biasanya Mas Dimas paling sering dipuji karena apa ?*

*Narasumber 1 : Kata teman-teman sih saya berwibawa kalau udah di 'depan' jadi ketua. Padahal kalo udah kumpul sama teman-teman yang lain ya sama aja 'miringnya'.*

*Penulis : Kalau mengubah sikap dan perilaku teman-teman Gerkatin, apa yang Mas Dimas lakukan ?*

*Narasumber 1 : Saya selalu ajak ngobrol anggota-anggota, supaya saya lebih dekat dengan mereka. Saya juga sering nunjuk beberapa teman Tuli untuk terlibat dalam berbagai kegiatan di Gerkatin. Tujuannya biar mereka PD (percaya diri). Nah habis itu mereka pasti jadi lebih aktif dari sebelumnya. Saya juga terus ngajak yang lain supaya mereka mau aktif. Soalnya kalau ngga ngobrol langsung sama orangnya biasanya gak ditanggapi. Tapi ya kembali lagi orangnya mau diajak maju atau engga, saya engga maksa juga kalau orangnya tidak mau.*

*Penulis : Bagaimana sikap anda terhadap orang lain, terlebih dalam memberi pengakuan dan penghargaan atas orang lain ?*

*Narasumber 1 : Kalau hasil kerja orang itu memang baik, ya saya puji dan saya ucapkan terima kasih. Tapi kalo ada yang kurang baik ya saya pasti tegur, tapi juga liat-liat dulu orangnya akan marah atau engga \*tertawa\**

*Penulis : Baik, terimakasih ya Mas Dimas atas sharingnya*

*Narasumber 1 : Sama-sama*



#### **Lampiran 4. Hasil Wawancara Lisan Narasumber 2 (Mbak Ema)**

*Penulis : Halo Mbak Ema, apa kabar ?*

*Narasumber 2 : Alhamdulillah, baik*

*Penulis : Saya sudah baca jawaban Mbak Ema yang lalu. Anda orang yang legowo dapat menerima kekurangan diri dan mau terlibat aktif di Gerkatin.*

*Narasumber 2 : Terimakasih*

*Penulis : Mbak Ema bisa komunikasi oral ya ?*

*Narasumber 2 : Bisa*

*Penulis : Belajar sendiri ?*

*Narasumber 2 : Iya, sejak kecil dibiasakan sama keluarga juga*

*Penulis : Wah keren. Keluarga Mbak Ema mendukung Mbak Ema terus ya sejak masih kecil?*

*Narasumber 2 : Alhamdulillah. Sejak Umur 4 tahun disekolahkan di sekolah khusus dan tinggal di asrama selama 9 tahun di SLB/B Dena Upakara Wonosobo*

*Penulis : Wah seru ya pasti tinggal di asrama sama teman-teman Tuli lainnya. Mbak Ema berapa bersaudara ?*

*Narasumber 2 : Saya anak ke 4 dari 5 bersaudara*

*Penulis : Keluarga Mbak Ema sayang banget sama Mbak Ema, pasti keluarga juga punya arti penting buat Mbak Ema ya ?*

*Narasumber 2 : Betul, penting sekali. Kasih sayang dan perlindungan sebuah keluarga itu gak ada tandingannya.*

*Penulis : Di keluarga Mbak Ema, nilai apa aja sih yang dari dulu ditanamin dan sampai sekarang masih diinget terus ?*

*Narasumber 2 : Nilai kasih sayang. Saya belajar banyak dari keluarga saya untuk menyayangi tanpa pamrih. Dengan saling menyayangi artinya kita bisa saling menghormati juga. Bukan hanya dengan sesama anggota keluarga, tapi ke semua orang tanpa kecuali. Selain itu juga nilai komunikasi. Sejak dulu diajarin kalau ada*

*apa-apa dikomunikasikan. Jadi engga disimpen sendiri, berani mengutarakan apa yang dirasakan dan dipikirkan.*

*Penulis : Ada cerita nggak yang paling berkesan buat Mbak Ema tentang peran dan kasih sayang keluarga ke Mbak Ema ?*

*Narasumber 2 : Menyekolahkan saya di sekolah khusus, membuat saya terharu dan merasa dicintai. Karena gak semua orang tua mau menyekolahkan anaknya, terlebih anak-anak dengan keterbatasan seperti saya. Ada yang gak sekolah, dikurung di rumah, dsb. Tapi alhamdulillah, keluarga saya terbuka dengan situasi saya dan mau menerima.*

*Penulis : Kalau dari keluarga Mbak Ema, ada yang mengejek kondisi Mbak Ema nggak ?*

*Narasumber 2 : Alhamdulillah, engga pernah*

*Penulis : Sejak kecil dengan keterbatasan pendengaran pasti ada informasi yang tidak Mbak Ema ketahui sebelumnya. Apakah keluarga Mbak Ema juga memberi tahu tentang hal-hal tersebut ? Hal-hal yang tadinya Mbak Ema gak tahu, jadi tahu karena dikasi tahu sama keluarga Mbak Ema.*

*Narasumber 2 : Sopan santun. Dari dulu selalu dikasi tau, walaupun kita Tuli tapi tetap harus punya tata karma. Sikap yang sopan, menghormati dan menghargai orang lain, apalagi orang yang lebih tua. Kalau lewat di depan orang lain badan agak membungkuk \*memperagakan. Masih banyak lagi.*

*Penulis : Belajar menghormati sejak kecil ya, keren. Sampai sekarang juga masih erat hubungan dalam keluarganya ?*

*Narasumber 2 : Iya dong, keluarga saya selalu mengajari komunikasi. Jadi walaupun jauh kami tetap bisa tahu kabar dan kesibukan satu sama lain. Apalagi saya 5 bersaudara, nilai kasih sayang dan komunikasi ini gak boleh putus, dari dulu diajarin gitu sama orang tua kami.*

*Penulis : Wah penuh kehangatan ya keluarganya. Gimana caranya biar tetap bisa harmonis dan hangat gitu sih mbak ?*

*Narasumber 2 : Komunikasi, ya dibicarakan bersama secara baik-baik, dari dulu sampe sekarang. Setiap saya ada masalah, alhamdulillah selalu*

*ada teman atau keluarga yang mau dan siap bantu saya. Begitupun sebaliknya. Jadi tiap ada masalah, saya yakin sama Allah SWT pasti ada jalannya.*

*Penulis : Kalau orang tua atau keluarga Mbak Ema sendiri menilai Mbak Ema ini orangnya seperti apa sih ?*

*Narasumber 2 : Dewasa, walaupun saya anak ke 4 dari 5 bersaudara, tapi menurut kedua orang tuaku saya itu dewasa.*

*Penulis : Kalau kata teman-teman Tuli lainnya di Gerkatin ?*

*Narasumber 2 : Tegas, disiplin*

*Penulis : Kalau arti teman Tuli Gerkatin untuk Mbak Ema apa ?*

*Narasumber 2 : Teman mengembangkan diri, teman yang sama-sama mempunyai keterbatasan pendengaran, teman-teman yang seru dan kompak*

*Penulis : Biasanya paling sering dipuji sama orang lain karena apa ?*

*Narasumber 2 : Karena aku orangnya agak serius, mungkin dipuji karena tegas, disiplin, mau membantu orang lain.*

*Penulis : Bagaimana sikap anda terhadap orang lain, terlebih dalam memberi pengakuan dan penghargaan atas orang lain ?*

*Narasumber 2 : Sebisa mungkin baik sama semua orang dan nggak pilih kasih.*

*Penulis : Bagaimana cara anda untuk mengevaluasi diri ?*

*Narasumber 2 : Saya tipe orang yang lebih suka merenung, jadi saya bisa evaluasi diri, kurangnya apa, kenapa kok begini, begitu. Tapi dibalik itu semua saya selalu mengingatkan diri saya untuk tetap menerima diri sendiri.*

*Penulis : Oke, terimakasih Mbak Ema atas waktunya*

*Narasumber 2 : Sama-sama Cisya*

## **Lampiran 5. Hasil Wawancara Lisan Narasumber 3 (Cik Lia)**

*Penulis : Halo Cik Lia, apa kabar ?*

*Narasumber 3 : Baik*

*Penulis : Saya sudah baca jawaban Cik Lia yang lalu, pertanyaannya agak sulit ya cik ?*

*Narasumber 3 : Hehe iya, maaf ya saya gak paham*

*Penulis : Tidak apa-apa cik, Cik Lia bisa komunikasi secara oral ya ?*

*Narasumber 3 : Bisa*

*Penulis : Belajar sendiri ?*

*Narasumber 3 : Iya, sejak kecil diajarin sama keluarga buat ngomong*

*Penulis : Wah keren. Keluarga Cik Lia mendukung Cik Lia terus ya sejak masih kecil?*

*Narasumber 3 : Iya*

*Penulis : Bentuk dukungan keluarga ke Cik Lia seperti apa ?*

*Narasumber 3 : Selalu kasi omongan yang baik-baik, mau ngajarin komunikasi, engga pernah ngebentak atau marah*

*Penulis : Wah, baik banget ya keluarganya Cik Lia. Cik Lia berapa bersaudara ?*

*Narasumber 3 : Saya anak ke 1 dari 3 bersaudara*

*Penulis : Wah anak pertama. Seberapa penting arti keluarga untuk Cik Lia ?*

*Narasumber 3 : Penting sekali. Kehadiran orang tua selalu memberi dukungan penuh pada saya.*

*Penulis : Di keluarga Cik Lia, nilai apa aja sih yang dari dulu ditanamin dan sampai sekarang masih diinget terus ?*

*Narasumber 3 : Nilai menghormati orang lain.*

*Penulis : Menghormati orang lain yang seperti apa ?*

*Narasumber 3 : Menghargai orang lain, sopan, tidak membeda-bedakan teman.*

*Penulis : Ada cerita nggak yang paling berkesan buat Cik Lia tentang peran dan kasih sayang keluarga ke Cik Lia ?*

*Narasumber 3 : Selalu ada untuk mendukung saya. Engga pernah marah, selalu menyayangi saya. Selalu ngajak saya kumpul bareng keluarga katanya biar saya nggak jadi pendiam dan mau bergaul.*

*Penulis : Kalau dari keluarga Cik Lia, ada yang mengejek kondisi Cik Lia nggak ?*

*Narasumber 3 : Engga ada*

*Penulis : Sejak kecil dengan keterbatasan pendengaran pasti ada informasi yang tidak Cik Lia ketahui sebelumnya. Apakah keluarga Cik Lia juga memberi tahu tentang hal-hal tersebut ? Hal-hal yang tadinya Cik Lia gak tahu, jadi tahu karena dikasi tahu sama keluarga Cik Lia.*

*Narasumber 3 : Emm apaya.. banyak sih.. bingung.*

*Penulis : Misalnya kayak Mas Dimas tadi dikasi tahu tentang keberagaman beragama, jadi belajar menghargai agama lain.*

*Narasumber 3 : emm.. \*diam. Ini.. tentang imlek, tiap tahun aku rayakan imlek, tadinya gak tahu apa itu imlek, terus dikasi tahu dan dijelasin tentang imlek yang sesungguhnya.*

*Penulis : Ooo iyaa, bukan Cuma sekedar bagi angpao ya hehe sampai sekarang masih sering kumpul keluarga ?*

*Narasumber 3 : Masih, cuma karena pandemi jadi ketemu nya lewat WA.*

*Penulis : Yang penting kebersamaannya ya. Gimana caranya biar tetap bisa harmonis walau tidak ketemu langsung gitu cik ?*

*Narasumber 3 : Menyempatkan buat dateng dan ada niat untuk kumpul bareng. Tetep kontak-kontakan walau bukan momen imlek, jadi komunikasi tetap terjalin.*

*Penulis : Kalau ada permasalahan di dalam hidup Cik Lia gitu, apa yang dilakukan ?*

*Narasumber 3 : Saya biasa curhat ke orang tua atau keluarga, tapi kadang ada hal-hal saya lebih nyaman cerita ke teman-teman Gerkatin yang dekat sama saya. Karena saya jadi lebih mudah ngomongnya, dibandingkan dengan teman dengar (bukan tuli) karena lebih susah ngomong dan jelasin ke mereka. Seumuran juga jadi sama. Saya curhatnya sama mereka karena emang deket dan percaya sama mereka*

*Penulis : Biasanya kalau curhat ke keluarga itu curhat tentang apa ?*

*Narasumber 3 : Kalau sama keluarga curhat tentang kegiatan di sini (Gerkatin), tentang kegiatanku, keseharian. Ya banyak*

*Narasumber 3 : Saya selalu curhat sama sahabat saya kalau ada masalah. Walau nggak selalu dia bisa bantu saya (menyelesaikan masalah), tapi setidaknya saya lebih lega udah bisa cerita sama orang. Saya jadi bisa dapat masukan atas masalah saya.”*

*Penulis : Kalau curhat sama teman-teman (Gerkatin) tentang apa ?*

*Narasumber 3 : Apa aja, Cinta, Keluarga, Kegiatan. Banyak.*

*Penulis : Kalau curhat gitu, apa sih yang kamu dapatkan/rasakan ?*

*Narasumber 3 : Lega, ya senang bisa (berbagi) cerita. Kalau ada masalah dapat (masuk) nasehat. Diingetin jadi orang jangan buru-buru, jangan lupa terus, jangan mager \*tertawa. Saya selalu curhat sama sahabat saya kalau ada masalah. Walau nggak selalu dia bisa bantu saya (menyelesaikan masalah), tapi setidaknya saya lebih lega udah bisa cerita sama orang. Saya jadi bisa dapat masukan atas masalah saya.*

*Penulis : Biasanya paling sering dipuji sama teman-teman karena apa ?*

*Narasumber 3 : Emm apaya... biasanya karena penampilan, karena cantik hahaha*

*Penulis : Kalau orang tua atau keluarga Cik Lia sendiri menilai Cik Lia ini orangnya seperti apa sih ?*

*Narasumber 3 : Apaya, rajin mungkin*

*Penulis : Kalau kata teman-teman Tuli lainnya di Gerkatin ?*

*Narasumber 3 : Emm.. biasanya pada bilang saya ini cerewet, heboh.*

*Penulis : Kalau arti teman Tuli Gerkatin untuk Cik Lia apa ?*

*Narasumber 3 : Teman-teman yang seru dan heboh*

*Penulis : Berbicara mengenai kritikan,kemarin Cik Lia menuliskan sering ya dapat kritikan ? Paling sering di kritik sama siapa sih ?*

*Narasumber 3 : Saya sih orangnya terbuka, jadi kalau ada yang mau kritik ya terima aja. Engga baper, engga sakit hati juga. Apalagi kalau kritiknya positif, baik untuk saya.*

*Penulis : Berarti engga marah ya kalau di kritik?*

*Narasumber : Engga*

*Penulis : Kalau dari keluarga pernah mengkritik juga?*

*Narasumber 3 : Engga sih.*

*Penulis : Kalau dalam kompetisi? Cik Lia gak suka berkompetisi ya?*

*Narasumber 3 : Saya nggak suka kompetisi. Gak suka cari siapa lebih bagus, lebih pintar atau yang lain. Soalnya saya juga gak suka kalau dibanding-bandingin. Kan tiap orang ada plus dan minusnya. Saya juga gak suka ribut gitu. Yang tenang-tenang aja \*tertawa\**

*Penulis : Bagaimana sikap Cik Lia kepada orang lain, terlebih dalam memberi pengakuan dan penghargaan atas orang lain ?*

*Narasumber 3 : Saya nggak pinter cari kesalahan orang lain. Saya juga selalu menghormati orang lain*

*Penulis : Bagaimana Cik Lia dapat mengoreksi dan memperbaiki diri ke hal yang lebih baik ?*

*Narasumber 3 : Biasanya temen-temen atau sahabat yang kasi tau saya, ingetin saya buat perbaiki diri. Tapi ya untuk jadi lebih baik pasti butuh waktu dan proses*

*Penulis : Terimakasih Cik Lia atas waktunya*

*Narasumber 3 : Sama-sama*

## Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 1. Foto bersama narasumber  
Mas Dimas (tengah), Mbak Emma (kiri), Cik Lia (kanan)



Gambar 2. Interaksi antar teman Tuli  
Mas Dimas (kanan), Cik Lia (kiri)



**8.33%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**0.2% IN QUOTES**

## Report #14092143

BABI PENDAHULUAN Latar Belakang Kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya komunikasi dan interaksi dengan individu lainnya. <sup>86</sup> Interaksi manusia dengan manusia menunjukkan bahwa setiap orang memerlukan bantuan dari orang lain di sekitarnya. Hal ini merupakan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial, dimana interaksi dan komunikasi merupakan kegiatan yang dominan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar individu merupakan jenis komunikasi yang paling dominan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi antar individu membantu kita menemukan dunia luar salah satunya untuk menemukan diri sendiri. Artinya, kita dapat mengetahui dan mengenali diri berdasarkan informasi yang kita dapatkan dari orang lain sebagai hasil interaksi kita dengan orang lain. <sup>84</sup> Melalui komunikasi dengan orang lain kita belajar bukan saja mengenai siapa kita, namun juga bagaimana kita merasakan siapa kita. Seperti halnya kita mempercayai diri kita sendiri apabila kita juga telah dipercayai oleh orang lain. Pentingnya